

Morning Update

17 June 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	26,824.1	27,373.7
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	16,476.2	15,456.5
Net asing (Rp miliar)	155.6	397.6	-809.1
Net asing (jt shm)	-185.2	410.2	-253.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,721.6	2,704.9

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,839	-27.7%	-1.3%	-12.8%
Financials	1,482	10.8%	1.0%	-2.9%
Healthcare	1,477	17.6%	1.1%	4.0%
Basic Material	1,316	10.1%	1.1%	6.6%
Transportation & Log	2,071	73.2%	1.1%	29.5%
Industrials	1,249	29.3%	1.2%	20.5%
Infrastructure	946	1.5%	0.9%	-1.4%
Property	693	-13.8%	0.7%	-10.4%
Energy	1,691	123.2%	2.2%	48.4%
Consumer Cyclical	896	19.7%	1.2%	-0.5%
Consumer Non-Cyclical	695	-1.3%	0.9%	4.6%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,050	16.2%	0.6%	7.1%
FSSTI	Singapura	3,097	-1.3%	-0.3%	-0.8%
KLCI	Malaysia	1,473	-6.2%	0.9%	-6.0%
SET	Thailand	1,561	-3.5%	-2.0%	-5.8%
KOSPI	Korsel	2,451	-24.9%	0.2%	-19.2%
SENSEX	India	51,496	-1.6%	-2.0%	-11.6%
HSI	Hongkong	20,845	-27.0%	-2.2%	-10.9%
NKY	Jepang	26,431	-8.9%	0.4%	-10.1%
AS30	Australia	6,784	-10.7%	0.0%	-15.1%
IBOV	Brasil	102,807	-20.5%	0.7%	-1.9%
DJI	Amerika	29,927	-11.5%	-2.4%	-17.6%
SX5P	Europa	3,371	-5.8%	-2.1%	-11.7%
UKX	Inggris	7,045	-1.5%	-3.1%	-4.6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.20	2,005.0	-0.39	-1.41%
TINS	0.111	1,631.6	0.00	-1.87%
*Rp/US\$	14,743			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.21%		
Kredit Bank IDR	12.42%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.55%	-0.05%
Fed Funds Target	1.75%	8.60%	-6.85%
ECB Main Refinancing	0.00%	8.10%	-8.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	2.50%	-2.54%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	117.6	65.5%	2.3	1.98%
CPO RM/ ton	6,000.0	69.1%	0.0	0.00%
Nikel US\$/ ton	25,170	42.9%	-589.0	-2.29%
Timah US\$/ ton	32,264	-1.2%	-435.5	-1.33%
Emas US\$/tr. oz	1,847.4	4.2%	-10.0	-0.54%
Batu Bara US\$/ ton	387.4	209.3%	1.0	0.26%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaqung US\$/bushel	7.8	15.9%	0.1	1.83%
Kedelai US\$/bushel	17.6	18.8%	0.3	1.63%
Tembaga US\$/ton	9,079.8	-5.8%	-144.8	-1.57%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berbalik ditutup melemah cukup signifikan setelah sehari sebelumnya sempat membukukan kenaikan yang solid paska kenaikan suku bunga acuan sebesar 75 basis poin. Munculnya kembali kekhawatiran investor akan peluang terjadinya resesi ekonomi seiring sikap bank sentral Amerika yang agresif dalam menaikkan suku bunga dalam rangka menekan angka inflasi menjadi sentimen negatif utama yang mendorong pelemahan tersebut.

Dengan pelemahan signifikan tersebut maka dalam pekan ini indeks Dow Jones turun -4.7%, S&P 500 terkoreksi -6% dan Nasdaq berkurang -6.1% sehingga mempertahankan S&P 500 dan Nasdaq di area bearishnya karena sudah melemah lebih dari 20% dari puncaknya sedangkan Dow Jones baru melemah 19% dari level tertingginya.

Sementara itu beberapa data ekonomi yang dirilis kemarin mengkonfirmasi adanya perlambatan aktifitas ekonomi. Konstruksi rumah baru pada bulan Mei turun hingga 14%, jauh lebih rendah dari konsensus ekonom yang hanya memprediksikan penurunan sebesar 2.6%. Sejalan dengan data tersebut indeks bisnis Philadelphia untuk bulan Juni tercatat -3.3, kontraksi pertama sejak Mei 2020.

- Dow Jones melemah -741 poin **(-2.42%)** pada level 29,927
- S&P 500 terkoreksi -123 poin **(-3.25%)** pada level 3,667
- Nasdaq turun -453 poin **(-4.08%)** pada level 10,646
- EIDO melemah -0.02 poin **(-0.09%)** pada level 22,90

Technical Ideas

Melemah cukup signifikannya indeks di bursa Wall Street seiring kembali munculnya kekhawatiran akan adanya potensi resesi diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu terkoreksinya beberapa harga komoditas seperti nikel, timah, dan emas berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 7,010 dan *resistance* di level 7,090.

Stocks

- **ICBP** (Buy). Support: Rp8,600, Resist: Rp8,750
- **PTBA** (Buy). Support: Rp3,780, Resist: Rp3,860
- **SIDO** (Buy on Weakness) Support: Rp940, Resist: Rp970
- **TINS** (Buy on Weakness) Support: Rp1,770, Resist: Rp1,825

ETF

- **XBNI** (Buy). Support Rp1,105, Resist: Rp1,115
- **XIIML** (Buy). Support: Rp269, Resist: Rp273
- **XILV** (Buy). Support: Rp121, Resist: Rp125

Morning Update

17 June 2022

News Highlight

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mulai layani nasabah Bank Mandiri Taspen (Mantap) lewat sinergi dalam bentuk konversi atau pengalihan lebih dari 3.600 nasabah di wilayah Aceh. Sedangkan dari segi pembiayaan, BSI akan mengelola sebesar kurang lebih Rp 520 miliar aset Bank Mantap di Aceh.

BSI bekerjasama dengan Bank Mantap untuk melakukan konversi/pengalihan pembiayaan pensiunan Nasabah Bank Mantap di Aceh dalam rangka mendukung Perda Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Belied ini mengatur bahwa seluruh lembaga keuangan termasuk bank konvensional yang beroperasi di Provinsi Aceh wajib dilaksanakan berdasarkan Prinsip Syariah. Untuk mematuhi perda tersebut, Bank Mantap sebagai salah satu bank konvensional yang beroperasi di Provinsi Aceh diwajibkan beroperasi secara syariah atau mengalihkan layanannya ke bank yang beroperasi secara syariah.

Direktur Distribution BSI menyatakan Lewat skema kerjasama konversi nasabah Bank Mantap ini, BSI berharap dapat membuka kesempatan kolaborasi sejenis atau skema yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bank-bank lainnya. Guna secara bersama mengembangkan industri perbankan syariah khususnya di Aceh.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) terus memacu layanan digital banking. Kini, Aplikasi neobank milik bank bersandi saham BBYB berhasil menjadi pilihan bagi lebih dari 18 juta pengguna.

Guna mengoptimalkan layanan digital, BNC terus memperkuat ekosistemnya melalui kolaborasi dengan berbagai mitra dari berbagai industri yang berbeda.

BNC melihat financial technology (fintech) sebagai kolega, yang mana dengan berkolaborasi bersama dapat membangun ekosistem digital di Indonesia ke arah yang lebih baik lagi.

Selama semester 1 ini, strategi penyaluran kredit BNC, sebagian disalurkan lewat kerja sama partnership atau channeling dengan total kredit yang sudah disalurkan telah mencapai lebih dari Rp 1 triliun. Tidak hanya nasabah perorangan, usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) juga tidak luput dari perhatian BNC.

Hal ini dibuktikan melalui kolaborasi dengan salah satu fintech di Indonesia, yaitu iGrow, yang merupakan platform peer-to-peer (P2P) lending pertanian pertama di Indonesia. iGrow menghubungkan masyarakat yang memiliki modal dan petani yang membutuhkan modal melalui kegiatan pendanaan

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

17 June 2022

komoditas pertanian.

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2021 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2022, Kamis (16/6). Ada sejumlah keputusan yang disetujui para pemegang saham dalam RUPST dan RUPSLB tersebut.

Salah satunya adalah penetapan dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham sejumlah US\$ 43.077.671 atau setara dengan Rp 40 per saham. Pembagian dividen ini melengkapi dividen interim yang telah dibagikan Desember 2021 lalu.

Sedangkan dalam RUPSLB, telah disetujui rencana pembelian kembali saham POWR yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya sebesar US\$ 10 juta yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujui oleh RUPS.

POWR menerapkan kebijakan untuk mencapai konsep keberlanjutan, yaitu dengan melakukan pengembangan teknologi energi terbarukan serta berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya. POWR terus membangun ketahanan usaha dengan tetap memberikan nilai tambah positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai informasi, penjualan listrik POWR pada tahun 2021 mencapai 4.210 GWh, tumbuh 11,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.779 GWh. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri.

PT Bundamedik Tbk (BMHS) membukukan pendapatan non-COVID sebesar Rp 375 miliar selama kuartal 1 2022. Jumlah ini merupakan angka pendapatan non-COVID tertinggi perusahaan dalam 2 tahun terakhir.

Pendapatan non-COVID tersebut meningkat 12,6% dibandingkan kuartal 1 2021. Adapun pendapatan ini ditopang oleh dari pengembangan core business perusahaan secara signifikan, utamanya unit bisnis Morula IVF sebagai market leader untuk layanan bayi tabung di Indonesia serta Diagnos laboratorium yang makin tumbuh pesat.

Lebih lanjut, selama kuartal I 2022, angka tes non-Covid-19 meningkat sebesar 38% secara year on year (yoy). Peningkatan ini terjadi lantaran adanya keberadaan model bisnis yang ditunjang oleh kontribusi outlet dan cabang beserta ekosistem internal di dalam layanan RS Bunda.

Sementara dari sisi layanan Morula IVF yakni penyedia layanan bayi tabung terdepan pilihan masyarakat Indonesia juga turut bertambah 26% di 2021. Manajemen mencatat jumlah cycle di luar Jakarta juga terus mengalami peningkatan, yakni sebesar 36% pada Q1 2022 secara quarter on quarter

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

17 June 2022

(QoQ).

Kemudian dari layanan rumah sakit, perseroan mencatat adanya peningkatan yang terjadi dalam hal volume penerimaan pasien rawat inap, yakni bertumbuh 48% YoY. Adapun peningkatan lain terjadi pada jumlah bed, yakni dari 408 menjadi 506 QoQ.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report